

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Proyek Pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Pada Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jakarta dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini mendukung proses iteratif yang melibatkan pengguna sehingga fitur-fitur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan aliran data serta desain basis data yang mendukung proses bisnis pengajuan cuti pegawai secara digital.

Selama tahap implementasi, sistem dikembangkan menggunakan Laravel 11 sebagai *framework* dan PostgreSQL sebagai sistem manajemen basis data, dengan antarmuka yang dirancang agar mudah digunakan oleh semua pengguna, seperti pemohon cuti, pihak pemberi persetujuan di FIK, admin kepegawaian, koordinator tata usaha, dan ketua tim kerja kepegawaian. Sistem telah melalui proses *blackbox testing* dengan total 135 skenario pengujian yang melibatkan lima penguji, dan seluruh skenario berhasil dijalankan dengan hasil sesuai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa fitur utama seperti pengajuan cuti, persetujuan cuti, laporan, validasi aturan cuti, dan notifikasi telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya sistem ini, proses pengajuan dan persetujuan cuti dapat dilakukan secara *online* tanpa terbatas oleh waktu dan tempat sehingga mendukung transparansi dan efisiensi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jakarta.

### 4.2. Saran

Berikut beberapa saran untuk pengembangan dan keberlanjutan sistem:

1. Menambahkan notifikasi melalui platform *WhatsApp* untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada pengguna.
2. Mengembangkan versi *mobile* untuk meningkatkan aksesibilitas sistem.

3. Melakukan pemeliharaan dan evaluasi sistem secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik. Evaluasi diperlukan agar sistem dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pengguna dan kebijakan organisasi.